BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk pada penelitian terapan (*applied research*) yakni, penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.[40]

Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat.[41]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan yaitu pada tanggal 06 April 2016 – 15 Juli 2016. Tempat penelitian ini dilakukan di pasar di Kecamatan Kenjeran Surabaya meliputi Pasar Pogot, Pasar Bulak Banteng, dan Pasar Kedinding.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.[42] Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pedagang pasar di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 4.
[41] Ibid.,
[42] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Responden penelitian ini mengambil pada pedagang di Surabaya yang mempunyai karakter sebagai berikut : seluruh pedagang pasar di Kecamatan Kenjeran yang melakukan peminjaman modal melalui BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya serta melakukan peminjaman modal melalui Rentenir.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variabilitas. Konsep merupakan penggambaran / abstraksi dari suatu fenomena tertentu, sehingga pada akhirnya variabel merupakan segala sesuatu yang bervariasi. Oleh karena itu terdapat jenjang yang menurun dari Teori --- Konsep --- Konstruk --- Variabel. Varibel merupakan konstruk/ciri/sifat yang dikaji/diteliti, suatu sifat yang dapat memiliki bermacaam-macam nilai (sesuatu yang bervariasi).[43]

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor risiko, prediktor, kuasa / penyebab.[44] Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X_1), jenis usaha (X_2), jumlah pendapatan (X_3).

[43] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan,* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 144.
[44] Ibid.,145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel terikat atau dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel tergantung disebut juga kejadian, luaran, manfaat, efek atau dampak. Variabel tergantung juga disebut Penyakit / *Outcome.*[45] Adapun dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah pemilihan tempat peminjaman pada BMT (Y_1) atau Rentenir (Y_2).

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih jelas terarahnya penelitian ini :

1. Pendidikan: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[46] Jenjang pendidikan meliputi pendidikan terakhir / sekarang baik formal maupun non formal dengan indikator sebagai berikut: SD / MI, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, Perguruan Tinggi (S1, S2, S3, D1, D2, D3), kursus atau lain-lain.
2. Pedagang: Menurut UU Nomor 29 Tahun 1948, Pedagang adalah orang atau badan membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk di jual diserahkan, atau dikirim kepada orang atau badan lain, baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah

[45] Ibid
[46] UU RI No. 20 *Tahun* 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan barang lain. Pedagang pasar di Kecamatan Kenjeran Surabaya meliputi pedagang kecil maupun besar diindikatorkan menurut barang dagangannya dengan klasifikasi sebagai berikut : Garmen (toko pakaian, toko kain), makanan tahan lama (toko sembako atau pracangan), makanan segar (warung, buah, sayur, ikan, ayam, dan daging), perlengkapan dan peralatan (toko peralatan rumah tangga, toko kosmetik, toko mainan). Pedagang pasar di Kecamatan Kenjeran Surabaya juga memiliki karakteristik sebagai berikut: pernah melakukan pembiayaan melalui BMT dan pernah melakukan peminjaman melalui Rentenir.

3. Penghasilan: keseluruhan penghasilan atau penerimaan yang diperoleh para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama kurun waktu tertentu. Pendapatan pedagang dihitung dalam kurung waktu satu hari / satu minggu / satu bulan. Besar penghasilan tidak diklasifikasikan atau diskalakan guna mendapatkan data rasio.
4. BMT: merupakan kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal wat Tamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroprasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pemilihan peminjaman yang di lakukan pedagang pasar di Kecamatan Surabaya dilihat dari jumlah pinjaman, besar bagi hasil, dan jumlah cicilan kepada KSPS-BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya.
5. Rentenir: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rentenir adalah orang yang memberikan nafkah dan membungakan uang/tukang riba/pelepas uang/lintah darat. Pemilihan peminjaman yang di lakukan pedagang pasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Kecamatan Kenjeran Surabaya dilihat dari jumlah pinjaman, besar bunga, dan jumlah cicilan kepada Rentenir.

F. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya, penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitiaan tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan.[47] Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif[48]. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.[49] Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:[50]

1. Data Sekunder

   Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, dengan kelemahannya yaitu kurang akurat.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan perhitungan prosentase hasil dari kuesioner/angket yang saya sebarkan kepada para pedagang Pasar di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

---

[47] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan...,* 178.
[48] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), 118.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),08.
[50] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan...,* 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Kelebihan data primer adalah akurasinya lebih tinggi. Sedangkan kelemahannya berupa ketidakefisienan, untuk memperoleh memerlukan sumber data yang lebih besar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, meliputi:

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sehubung dengan penelitian.[51] Dalam pengertian lain metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim utuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.[52] Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh

[51] Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 60.
[52] Burhan Bengin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.[53]

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).[54] Teknik wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku terbuka.[55] Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun alasan lainnya adalah semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Metode wawancara dipilih dalam pengumpulan data karena untuk menggali data yang lebih dalam yang bersifat *personal*. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pedagang Pasar di Kecamatan Kenjeran Surabaya yang telah dijadikan responden guna mengetahui bagaimana prosedur pemberian pinjaman, jumlah pinjaman, dan besar bunga ataupun bagi hasil yang dibayarkan.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal

[53] Ibid, 134
[54] S.A.Muhidin & M. Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, (Bandung: Pusaka Setia, 2007), 21.
[55] L.J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006) 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.[56]

Observasi disini merupakan observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diobservasikan, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media-media transparan.[57] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada Pasar di Kecamatan Surabaya..

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package and Social Science*). Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis MANOVA. Analisis MANOVA berfungsi untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap lebih dari satu variabel dependen yang dianalisis bersama-sama secara simultan maupun parsial. Karena jumlah variabel dependen lebih dari satu, maka MANOVA dapat dikategorikan sebagai alat analisis Multivariat. Variat disini adalah kombinasi linear dari variabel-variabel dependen. Prosedur yang digunakan adalah *multivariate general linear model* (MGLM), yakni suatu prosedur yang

[56] Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), 165.
[57] Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan analisis regresi dan analisis varians untuk beberapa variabel tergantung dengan satu variabel faktor atau lebih yang disebut kovariat. Kovariat adalah variabel yang berkaitan dengan variabel tergantung yang sering dikendalikan dalam suatu riset saat terjadi masalah. Faktor-faktor tersebut berfungsi untuk membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok. Untuk mendapatkan nilai yang baik sebelum melakukan prosedur MGLM, maka harus dilakukan statistik uji sebagai berikut:

1. Uji asumsi varians-kovarians. Salah satu asumsi pada proses MANOVA adalah matrik varians-kovarians dari *dependent variable* relatif sama pada setiap grup-grup *independent variable*. Varians adalah salah satu instrumen deskriptor untuk distribusi data dan menggambarkan seberapa jauh suatu nilai terletak dari posisi rata-rata. Atau, pengukuran tentang sejauh mana nilai-nilai pada populasi berbeda nilai rata-rata populasi tersebut. Sedangkan, kovarians adalah pengukuran statistik varians dua variabel acak yang diobservasi atau diukur dalam periode waktu rata-rata yang sama. Uji yang digunakan untuk pengujian varians-kovarians sebagai berikut:
    a. Uji Box's M adalah pengujian untuk kesamaan matriks kovarians variabel-variabel tergantung. Pengujian statistik mengenai kesamaan matriks varians/kovarians variabel tergantung di semua kelompok yang dibandingkan.
    b. Uji Levene adalah uji untuk mengetahui apakah varians dua sampel yang berhubungan/dependen sama atau homogen, yang merupakan persyaratan untuk menggabung varians-varians dari beberapa sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan untuk memperoleh estimasi yang tepat terhadap karakteristik populasi.

2. Uji Signifikasi Multivariat (*Multivariate Tests*) adalah prosedur statistik guna menguji beberapa variabel sebagai objek yang dianalisis memiliki output yang menyatakan adanya perbedaan yang nyata antara *independent variables* dan *dependent variables*. Fungsi dari *Multivariate Tests* ini sama halnya dengan Uji F yang dikenal dengan Uji serentak atau uji Model, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan

   Dalam pengujian ini akan dilihat arah dan signifikan pengaruhnya, dengan cara sebagai berikut :

   a. Merumuskan hipotesis
   b. Menentukan nilai signifikannya yaitu 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :
      1) Signifikan > 0,05, sehingga H0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, jenis usaha dan jumlah penghasilan secara bersama-sama terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Signifikan < 0,05, sehingga H0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara rasio tingkat pendidikan, jenis usaha dan jumlah penghasilan secara bersama-sama terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.

3. Prosedur multivariate test diantaranya sebagai berikut:
   a. Uji *Wilk's Lambda* merupakan satu dari nilai statistik pokok untuk pengujian hipotesis nol dalam statistik multivariat dan juga untuk menentukan tingkat signifikasi perbedaan rata-rata antarkelompok yang diteliti. Nilai berkisar antara 0 – 1. Jika nilainya 1, rata-rata kelompok mempunyai nilai yang sama sehingga tidak berbeda satu dengan yang lain; sedangkan jika mendekati 0, rata-rata kelompok yang dibandingkan berbeda secara signifikan.
   b. Uji *Pillai's Trace*: Pengujian untuk perbedaan multivariat mirip dengan *Wilks' Lambda*
   c. Uji *Hotelling's Trace*: Pengujian untuk menilai signifikan statistik perbedaan rata-rata dua variabel atau lebih dalam dua kelompok.
   d. Uji *Roy's Largest Root*: Nilai statistik untuk pengujian hipotesis nol dalam MANOVA. Untuk menguji fungsi dirkriminasi pertama variabel tergantung tentang kemampuan untuk melihat perbedaan kelompok.
4. *Tests of Between-Subject Effects* (pengaruh variabel secara individu) adalah pengujian guna mengetahui pengaruh *independent variables* dan kovariat terhadap masing-masing variabel tergantung. Dalam analisis Regresi, *Tests of Between-Subject Effects* ini sama fungsinya dengan Uji T yakni menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individual menerangkan variasi variabel dependen. Guna menguji hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara tingkat pendidikan, jenis usaha dan jumlah penghasilan pedagang terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis
b. Menentukan nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :
   1) Signifikan > 0,05, sehingga H0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara rasio tingkat pendidikan, jenis usaha dan jumlah penghasilan secara individu terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.
   2) Signifikan < 0,05, sehingga H0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, jenis usaha dan jumlah penghasilan secara individu terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.

5. Uji *Post Hoc Range* dan Perbandingan Jamak (*Multiple Comparison*)

Pengujian-pengujian yang dilakukan tanpa perencanaan/pengujian perbandingan jamak, yang mempunyai maksud pengujian statistik yang diaplikasikan setelah data sudah dikumpulkan tanpa mempertimbangkan sebelumnya perbandingan apa yang esensial untuk pertanyaan dalam riset. Perbandingan-perbandingan dilakukan setelah data terkumpul dan seluruh analisis varians menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) yang mengatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa tidak ada perbedaan rata-rata tidak dapat dibuktikan, yaitu saat nilai F hitung > F tabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id